

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang berarti "cara" atau "jalan". Dalam bahasa Inggris, kata tersebut diterjemahkan menjadi "method", sedangkan dalam bahasa Arab, metode diartikan sebagai "thariqat" dan "manhaj". Dalam bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai "cara yang teratur dan baik untuk mencapai tujuan (dalam ilmu pengetahuan dan lainnya), atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditentukan." Jadi, metode dapat dianggap sebagai sarana penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Metodologi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan pemikiran yang seksama. Secara umum, metodologi diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini disebut penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan referensi dan literatur dari sumber data pustaka, memahami dan menulis tentang informasi dari perpustakaan, serta menyusun dan mengelola bahan yang digunakan untuk penelitian.³ Untuk itu penulis mencoba mencari sumber buku atau literatur yang berkaitan dengan nilai kemanusiaan dalam palang merah Indonesia perspektif ma'anil hadis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan metode eksperimen) dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴ Teknik penelitian kuantitatif tidak menghubungkan akurasi numerik, struktur data, dan

¹ Baidan Nasharuddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), p. 1.

² Sugiyono, p. 3.

³ Sugiyono, p. 8.

⁴ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), p.

kebenaran matematis. Alih-alih menggunakan angka, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata.⁵

Untuk mengumpulkan data yang terperinci dan bermakna, metode kualitatif digunakan. Makna adalah nilai yang tersembunyi di balik data yang terlihat dan merupakan data yang aktual dan konkrit. Akibatnya, makna diprioritaskan dalam penelitian kualitatif daripada generalisasi. Transferabilitas adalah istilah untuk generalisasi dalam penelitian kualitatif, artinya temuan dapat diterapkan di tempat lain jika lokasi baru memiliki kualitas yang mirip dengan aslinya.⁶

B. Sumber Data

Sumber data adalah teks yang diperlukan untuk proyek penelitian dan instruktif untuk mencari subjek penelitian.⁷ Terdapat dua sumber, data primer dan data sekunder, yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan valid terkait dengan permasalahan tersebut di atas.

Yang dimaksud dengan “data primer” adalah informasi yang telah diperoleh langsung dari suatu sumber, diamati, dan pertama kali didokumentasikan.. Sumber data primer dalam penelitian adalah *Kitab Sembilan Imam, UU no. 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan, Kitab Mu”jam Al-Mufahras li Alfaadzil-Hadis An-Nawawi*. Dan lain sebagainya.

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari hasil penelusuran kepustakaan.⁸ Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan sebagai penjelas dari data-data yang ditemukan dalam data primer. Data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal atau literatur yang ditemukan yang berkaitan dengan judul penelitian nilai kemanusiaan dimasa covid-19 oleh palang merah indonesia cabang kudas perspektif hadis kajian ma’nil hadis.

C. Subjek Penelitian

Ada berbagai terminologi yang digunakan untuk mengidentifikasi subjek penelitian dalam metode kualitatif. Beberapa menyebutnya sebagai informan karena informan memberikan rincian tentang kelompok atau entitas tertentu sementara tidak mewakili kelompok atau entitas tersebut. Kata

⁵ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), p. 8.

⁶ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) p. 59.

⁷ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) p. 129.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset; Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), p. 60.

"peserta" adalah kata lain. Partisipan digunakan, terutama jika subjek mewakili kelompok tertentu dan subjek menganggap hubungan antara peneliti dan diri mereka sendiri signifikan. Kedua konsep ini secara luas dianggap sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif.⁹ Subyek penelitian dalam hal ini adalah Nilai Kemanusiaan, buku atau sumber yang membahas tentang Palang Merah Indonesia, Ma'anil Hadis dan buku pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode digunakan untuk mengambil data penelitian dan mengumpulkan data, yang disebut sebagai pengumpulan data.¹⁰ Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah mencari informasi tentang topik yang sedang dibahas dan beberapa bahan yang masih relevan seperti buku, jurnal, dan dokumen. Selain informasi yang konsisten dengan konsep yang relevan dengan topik yang sedang dibahas, baik itu bersifat primer yakni kitab Sembilan Imam, dan UU no. 1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan. Dan juga mengumpulkan data dari buku-buku sekunder yang masih linear dan berkaitan dengan judul penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah dikumpulkan. Analisis data adalah proses penguraian informasi menjadi bentuk yang lebih sederhana yang lebih mudah dipahami dan secara metodis mengatur informasi yang dikumpulkan sehingga jelas dan kesimpulannya dapat dibagikan kepada orang lain.¹¹ Analisis isi akan dilakukan terhadap isi perpustakaan. (*content analysis*).

Semua data yang terkumpul, baik data lapangan maupun data kepustakaan, dikategorisasikan kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Analisis data melibatkan pemadatan informasi ke dalam format yang lebih sederhana untuk dibaca dan dipahami. Data tersebut selanjutnya harus diinterpretasikan untuk mengungkap makna dan implikasi yang lebih dalam dari temuan penelitian setelah diteliti. Interpretasi dilakukan secara umum dengan tujuan menghubungkan temuan analisis dengan penilaian atau gagasan peneliti lain atau dengan teori yang mendasarinya.¹²

⁹ Afifudin, p. 88.

¹⁰ Marzuki, p. 60.

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), p. 41.

¹² Rokhmad Abu, *Metodologi Penelitian* (Semarang: FDK Iain Semarang, 2010), pp. 99–100.